

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI KETUA JURUSAN TERHADAP KINERJA DOSEN PADA POLITEKNIK KESEHATAN ACEH

(The influence of leadership style and supervision from head of department on lecturer performance in Health Polytechnic of Aceh)

Herry Imran^{1*}, Niakurniawati²

^{1,2}Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Jl. Sukarno Hatta. Lampeunerut. Aceh Besar.
E-mail: herryimran64@gmail.com

Received: 28/12/2016

Accepted: 10/4/2017

Published online: 15/5/2017

ABSTRAK

Kepemimpinan delegatif merupakan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pimpinan kepada bawahannya yang memiliki kemampuan, agar dapat menjalankan kegiatannya yang untuk sementara waktu tidak dapat dilakukan oleh pimpinan dengan berbagai sebab. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan supervisi ketua jurusan terhadap kinerja dosen. Metode penelitian adalah deskriptif analitik. Populasi penelitian semua ketua jurusan dan dosen yang berjumlah 88 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap kinerja dosen ($p= 0,001$), gaya kepemimpinan ketua jurusan yaitu gaya kepemimpinan delegatif sudah mencapai tingkatan yang bagus dimana kemampuan dan kemauan bawahan telah tinggi. Supervisi ketua tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja dosen ($p= 0,292$). Hal ini memberi makna secara bersama-sama dengan kinerja dosen dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Kesimpulan, gaya kepemimpinan Ketua berpengaruh positif terhadap kinerja, sebaliknya supervise ketua jurusan tidak menunjukkan pengaruh terhadap peningkatan kinerja dosen di Politeknik Kesehatan Aceh. Saran, untuk meningkatkan kinerja dosen maka pemimpin harus menganut gaya kepemimpinan secara delegatif.

Kata kunci: Gaya kepemimpinan, supervisi, Ketua Jurusan, kinerja dosen

ABSTRACT

Delegative leadership is a leadership style undertaken by the leadership to subordinates who have the ability, in order to run its activities that for a time can not be done by the leadership with various reasons. The purpose of this research is to know the influence of leadership style and supervision of Head of Department

toward lecturer performance. The research method is descriptive analytic. The study population of all heads of departments and lecturers amounted to 88 people. Data collection techniques using questionnaires. The result of the research shows the positive and significant influence between leadership style of Head of Department toward lecturer performance ($p= 0,001$), leadership style of its delegative leadership style has reached a good level where ability and willingness of subordinate have high. Its supervision there is no influence to lecturer's performance ($p= 0,292$). It gives meaning together with lecturer's performance can be predicted by both independent variables. In conclusion, the leadership style it has a positive effect on the performance, in contrast the supervision of the department chief does not show the effect on the improvement of the lecturer's performance at the Health Polytechnic of Aceh. Advice, to improve the performance of lecturers then the leader should adopt a leadership style in a delegative manner.

Keywords: Leadership style, supervision, head of department, lecturer performance

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sekarang ini dihadapkan pada banyak permasalahan yang semakin kompleks di antaranya masalah relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia usaha, peningkatan mutu sampai kepada pengaruh negatif dari pesatnya perkembangan teknologi informasi.¹ Hadirnya era global juga membawa dampak tersendiri bagi lembaga pendidikan yang selanjutnya diikuti oleh berbagai tuntutan penyesuaian. Bagi lembaga pendidikan yang memiliki kemampuan kompetitif tentu akan terus berkembang,

* Penulis untuk korespondensi: herryimran64@gmail.com

sebaliknya bagi lembaga pendidikan yang tidak mampu bersaing, maka akan membawa dampak yang kurang baik bagi kelangsungan lembaga pendidikan tersebut.²

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan atau bagian konstituen dari sebuah institusi pendidikan. Sementara, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 dinyatakan bahwa: Tujuan pendidikan tinggi adalah 1) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, 2) menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.³

Dosen merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat dominan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan karena dosen merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran mahasiswa. Agar proses belajar mengajar bermutu maka dosen juga harus bermutu. Dosen dikatakan bermutu apabila memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta memiliki wawasan yang cukup dan mau menggunakan potensi yang ada secara optimal.⁴ Banyak studi menunjukkan bahwa mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru dan dosen. Dalam hal ini dosen memberikan kontribusi paling besar untuk meningkatkan mutu pendidikan, kontribusinya adalah 34%, pengelola 22%, sarana fisik 25%, dan waktu belajar adalah 18%.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa dosen memberikan peranan yang paling besar terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.⁶ Usaha meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan mutu dosen dan staf di jurusan. Mutu pendidikan dapat meningkat apabila dosen-dosen memperoleh kepuasan kerja.⁷

Rendahnya kinerja dosen terkait dengan aktivitas supervisi dan pembinaan yang dilakukan ketua jurusan serta kepuasan kerja yang dialami dosen-dosen. Kenyataan membuktikan bahwa tidak ada perbedaan penghargaan antara dosen-dosen yang rajin dengan dosen yang tidak rajin. Keadaan

demikian membuat kinerja dosen dalam melaksanakan pengajaran menjadi kurang optimal.⁶

Ketua jurusan sebagai supervisor adalah ketua jurusan yang bertugas membina semua personal sekolah sehingga personal sekolah itu dapat bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan supervisi ketua jurusan terhadap kinerja dosen pada Politeknik Kesehatan Aceh.

DESAIN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini hanya memfokuskan pada upaya mendeskripsikan proses terjadinya suatu fenomena, yaitu pengaruh gaya kepemimpinan dan supervisi ketua jurusan terhadap kinerja dosen pada Politeknik Kesehatan Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan-Jurusan dalam lingkungan Politeknik Kesehatan Aceh.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2016, dengan populasi penelitian adalah seluruh dosen tetap dan ketua jurusan Poltekkes Aceh. Oleh karena banyaknya jumlah dosen tetap dan ketua jurusan Poltekkes Aceh hanya 88 orang dosen tetap dan 5 orang ketua jurusan, maka penelitian ini melibatkan semua dosen tetap dan semua ketua jurusan di Poltekkes Aceh, sehingga penelitian ini tidak menggunakan sampel. Adapun 88 orang dosen tetap dan 5 orang ketua jurusan.

Instrumen penelitian berupa uji coba melalui 2 tahapan, yaitu pada tahap penyusunan angket dan uji coba lapangan. Pada tahap penyusunan melalui pertimbangan yang diperoleh dari tim pembimbing, tahap uji coba lapangan, instrument langsung dibagikan kepada calon responden (dosen) untuk melakukan pengisian (penilaian), hasil analisis uji coba untuk mengetahui apakah informasi yang terkumpul dapat menjawab masalah yang diteliti baik reliabilitas maupun validitasnya. Pengumpulan data dilakukan secara

wawancara pada dosen dan ketua jurusan, terkait variabel kinerja dosen, gaya kepemimpinan dan supervisi.

Pengolahann data dilakukan mulai tahapan editing, koding, cleaning dan tabulating. Sedangkan analisis dilakukan secara bivariat menggunakan uji statistik korelasi pearson pada CI:95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Dosen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja dosen ($r = 0,938$; $p = 0,001$). Gaya kepemimpinan secara statistik signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Hasil penelitian di atas ditunjang oleh penelitian Muliaya⁸, yang menyatakan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai adalah signifikan dan positif.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua jurusan, maka semakin tinggi pencapaian kinerja dosen di Poltekkes Kemenkes Aceh. Hal ini sesuai dengan pendapat Safaria⁹, bahwa pendelegasian tugas sangat sesuai dengan keadaan bawahan dalam katagori kesiapan tinggi, yang ditandai dengan kemampuan dan keahlian yang tinggi dari bawahan, serta adanya motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai untuk meningkatkan produktifitas kerja demi mencapai tujuan.

Dalam kaitannya dengan peranan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai, perlu dipahami bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik bagi pegawainya, dan dia sendiri harus berbuat baik, menjadi contoh dan panutan, sabar dan penuh pengertian.⁸

Hal ini didasari berdasarkan asumsi bahwa setiap pekerja yang sifatnya bawahan/orang lain akan memiliki tingkat kematangan yang berbeda satu sama lain. Dengan penerapan gaya kepemimpinan situasional ini, maka bawahan/pegawai merasa

diperhatikan oleh pemimpin, sehingga diharapkan produktifitas kerjanya meningkat.

2. Hubungan Supervisi Ketua Jurusan dengan Kinerja Dosen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara supervisi ketua jurusan dengan kinerja dosen ($r = 0,227$; $p = 0,292$). Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dikatakan bahwa pada supervisi yang baik, kinerja dosen yang baik juga. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa supervisi sebagai bagian dari tugas-tugas manajerial dilakukan oleh kepala sekolah/ketua jurusan pada tingkat sekolah yang bertujuan untuk memberikan bantuan teknis kepada dosen agar mampu meningkatkan kegiatan kinerjanya.¹⁰

Kegiatan supervisi dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan yang terjadi sehingga dapat terjadi pemecahan serta antisipasi terhadap kesalahan berikutnya, sehingga jika supervisi meningkat maka kinerja akan meningkat pula. Dengan demikian supervisi diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap kinerja.⁴

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi ketua jurusan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dosen ($t = 1,060$; $p = 0,292$). Hasil penelitian menunjukkan hal yang sebaliknya, supervisi tidak mampu memberikan sumbangan terhadap kinerja dosen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa variabel supervisi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Jenawi Karanganyar dengan nilai signifikansi 0,773 (Probabilitas $0,773 > 0,05$).¹¹

Gaya kepemimpinan dan supervisi ketua jurusan berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen Poltekkes Aceh. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai $F = 316,211$ dengan probabilitas 0,001, dan kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,882 atau 88,2%, yang berarti masih tersisa 11,8% kinerja dosen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kinerja merupakan hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diembankan kepadanya.¹² Mutu pendidikan dapat meningkat apabila dosen-dosen memperoleh kepuasan kerja.⁷ Kepuasan kerja dapat diperoleh melalui hasil kerja sendiri, penghargaan dari atasan atau orang lain atas prestasi kerjanya, dan adanya kesesuaian antara tuntutan pekerjaan dengan prestasi yang dicapai.¹³

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan ketua jurusan terhadap kinerja dosen pada institusi Politeknik Kesehatan Aceh. Hal ini memberi makna bahwa gaya kepemimpinan ketua jurusan yaitu gaya delegatif sudah mencapai tingkatan yang baik, dimana kemampuan dan kemauan bawahan telah tinggi. Sebaliknya, supervisi ketua jurusan tidak berpengaruh terhadap kinerja (kemampuan dan motivasi) dosen, supervisi yang dilakukan belum mencapai tingkatan yang baik.

Saran, diharapkan bagi institusi Politeknik Kesehatan Aceh, terutama dalam hal peningkatan kinerja dosen, disarankan agar gaya kepemimpinan delegatif dapat digunakan sebagai salah satu indikator atau bahan pertimbangan ketua jurusan. Selanjutnya kepada kepada ketua jurusan, khususnya gaya kepemimpinan untuk dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar lebih efektif dan efisien dalam peningkatan kinerja dosen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sujarwo MP. Urgensi Pendidikan Transformatif dalam Perubahan Masyarakat. *Pendidikan untuk Perubahan Masyarakat Bermartabat*. 2014:102.
2. Taufiq M. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dalam Profesi Akuntan dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan. 2002.
3. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. *Direktorat Jendral Pendidik Tinggi Dep Pendidik dan Kebud*.
4. Ali M. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri Dan Berdaya Saing Tinggi*. Grasindo; 2009.
5. Fattah N. Ekonomi dan pembiayaan pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*. 2000;78:1.
6. Cahyono A. Analisa Pengaruh Kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja Dosen dan Karyawan di Universitas Pawyatan Daha Kediri. *J Ilmu Manaj Revital*. 2012;1(1):283-298.
7. Suti M. Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan. *J Medtek*. 2011;3.
8. Mulyasa E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi (School-Based Management: Concept, Strategy, and Implementation)*. 2002.
9. Safaria T. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
10. Umiarso, Gojali I. *Manajemen Mutu Sekolah Di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2010.
11. Ramatni A. Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Klinis dengan Kinerja Guru SMU Negeri di Kota Jambi. *J Penelit Univ Jambi Seri Hum*. 2013;15(1).
12. Soeprihanto J. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. BPFE Yogyakarta. 2001.
13. Baihaqi MF, Suharnomo S. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia area Yogyakarta). 2010.